Perhatikan potongan program di bawah ini untuk nomor 16 – 18!

1. Jika dipanggil bebek ("QWERTYTRLPQ", 0, 10) berapa nilai kembaliannya? {tuliskan jawaban berupa ANGKA saja}

JAWABAN: 7

Pembahasan:

Perhatikan bahwa fungsi bebek sebenarnya menghitung subsequence terpanjang S dari indeks x sampai y yang merupakan suatu palindrom (string yang sama apabila dibaca dari depan ke belakang atau belakang ke depan).

Subsequence terpanjang dari QWERTYTRLPQ yang merupakan palindrom adalah QWERTYTRLPQ sepanjang 7.

2. Untuk suatu string S sepanjang 3 karakter ada berapa banyak kemungkinan sehingga hasil pemanggilan fungsi bebek (S, 0, 2) bernilai maksimum? **{tuliskan jawaban berupa ANGKA saja}**

JAWABAN: 676

Catatan: Diasumsikan *string* S hanya boleh berisi huruf besar Latin.

Pembahasan:

Palindrom yang panjangnya 3 pasti berbentuk xyx, dengan x dan y merupakan suatu huruf. Ada 26 cara masing-masing untuk memilih x dan y, sehingga ada 26^2 =676 cara.

3. Manakah di bawah ini yang mempunyai nilai kembalian paling kecil dari hasil pemanggilan fungsi?

```
a. bebek ("NGASALAJA", 0, 8)
b. bebek ("WOILAHCIK", 0, 8)
c. bebek ("NGAWII", 0, 4)
d. bebek ("JMK4848", 0, 6)
e. bebek ("GATAULAGIDAHMAUDIBIKINGIMANA", 0, 27)
```

JAWABAN C

Perhatikan bahwa pada pilihan C, kembaliannya adalah *subsequence* palindrom terpanjang dari NGAWI saja (bukan NGAWII, karena y = 4), yaitu 1. Pada pilihan lain, kita pasti bisa mendapatkan palindrom sepanjang 2 atau lebih (ada setidaknya 2 huruf yang sama).

Perhatikan potongan program di bawah ini untuk nomor 19 – 20!

```
int asam(int x) {
  int y = 1/(x - 5);
  y *= x;
  y += x;
```

```
return y + 3;
}
int manis(int x) {
  return asam(x + 1) - asam (x - 1) + x;
}
```

- 4. Jika dipanggil fungsi asam (5) berapakah nilai kembaliannya?
 - a. 6
 - b. 7
 - c. 8
 - d. Program gagal dikompilasi
 - e. Program dijalankan namun memberikan output yang tidak sesuai

JAWABAN E

Jika menjawab C relatif, program masih bisa dirun dan dikompilasi karena

5. Jika fungsi di atas dipanggil dan dijalankan pada program di bawah ini

```
int main() {
  int sum = 0;
  for(int i = 1; i <= 1000; i++) {
    if(manis(i) % 2 == 0) {
        sum++;
    }
  if(manis(i) % 3 == 0) {
        sum++;
    }
}
cout << sum << endl;
  return 0;
}</pre>
```

Berapakah nilai keluaran yang dihasilkan? **{tuliskan jawaban dalam bentuk ANGKA saja}** JAWABAN : 834

Anda bisa melakukan pengamatan pola untuk setiap nilai i kelipatan 2 atau kelipatan 3

```
manis(1) = 3
manis(2) = 4
manis(3) = 1
manis(4) = 6
manis(5) = 17
manis(6) = 8
manis(7) = 3
manis(8) = 10
manis(9) = 11
```

manis(10)= 12

manis(11) = 13

...

Dst

Dapat dipastikan bahwa untuk x > 7 dipastikan manis(x) = x + 2

- Untuk bilangan habis dibagi 2:

Pada rentang 1 <= x <= 7 ada sebanyak 3

Untuk x > 7 manis(x) akan bernilai genap saat x nya juga genap, untuk 7 < x <= 1000, ada sebanyak 1000 / 2 - 3 = 497

Untuk bilangan habis dibagi 3 :

manis(x) akan bernilai kelipatan 3 saat x bernilai {1,4,7,10,13, ..., 1000}

```
Un = 1 + (n - 1)3

Un = 1 + 3n - 3 = 3n - 2

3n - 2 = 1000

3n = 1002

n = 1002 / 3

n = 334

ada sebanyak 334.
```

Nilai akhir sum = 3 + 497 + 334 = 834.

6. Jika pemanggilan fungsi manis (x + 5) = 2027 tentukan berapa nilai x yang memenuhi **{tuliskan jawaban dalam bentuk ANGKA saja}**

```
JAWABAN : 2020
manis(x) = x + 2 jika x > 7, x + 5 + 2 = 2027, x = 2020
```

Perhatikan potongan program di bawah ini untuk nomor 22 – 23!

```
void crack(int n, int pos) {
    if(n == 0) {
        cout<<"";
    }else if(n % 2 == 0 && n != 0) {
        pos++;
        crack(n / 2, pos);
    }else {
        cout<<pos<<" ";
        pos++;
        crack(n / 2, pos);
}
</pre>
```

- 7. Jika dipanggil fungsi crack (13,0) bagaimana tampilan keluaran yang dihasilkan?
 - a. 123
 - b. 023
 - c. 132
 - d. 321
 - e. 032

JAWABAN B

Pembahasan : fungsi tersebut mengembalikan pada indeks ke berapa saja bit 1 berada pada representasi biner bilangan n.

8. Berapa hasil penjumlahan angka yang ditampilkan output pada pemanggilan fungsi crack(1,0) + crack(2,0) + crack(2²,0) + crack(2³,0)+ ... + crack(2³⁰,0) {tuliskan jawaban berupa ANGKA saja}

Pembahasan:

 $crack(2^n,0) = akan mengembalikan posisi bit 1 setelah dilakukan right shift sebanyak n kali$

```
crack(1,0) \rightarrow 1

crack(2,0) \rightarrow 01

crack(4,0) \rightarrow 001

crack(8,0) \rightarrow 0001

crack(1,0) + crack(2,0) + crack(2^2,0) + crack(2^3,0) + ... + crack(2^{30},0) = 1 + 2 + 3 + 4 + ... + 30 = 465
```

Perhatikan potongan program berikut untuk nomor 24 – 25!

```
void fly(string s, int x)
{
    if (x == s.size() - 1) {
        cout << s;
        return;
    }
    for (int i = idx; i < s.size(); i++) {
        swap(s[x], s[i]);
        fly(s, idx + 1);
        swap(s[x], s[i]);
    }
}</pre>
```

9. Tentukan keluaran dari hasil pemanggilan fly("AKU", 0)! **{tuliskan jawaban dalam bentuk string tanpa dipisahkan spasi}**

Jawaban: AKUAUKKAUKUAUKAUAK

Pembahasan:

Misalkan n merupakan panjang dari s. Perhatikan bahwa saat dipanggil, flys, x akan melakukan rekursi sebanyak n-x kali dan x bertambah 1. Maka, akan ada rekursi sebanyak n! kali.

Karena n!=6, fungsi rekursif tersebut cukup cepat untuk disimulasikan dan didapat hasilnya.

- 10. Jika untuk sebuah string kata = "SIGMA" dijalankan ke prosedur fly(kata,0) maka nilai akhir kata adalah ...
 - a. AGIMS
 - b. AMIGS
 - c. ASIGM

- d. SIGMA
- e. SGIMA

JAWABAN D

Semua operasi swap yang dilakukan pada s (sebelum rekursi) pasti akan dikembalikan (setelah rekursi), sehingga nilai akhirnya pasti sama dengan nilai awal.

Perhatikan potongan program berikut untuk nomor 26 – 27

```
int main(){
    int t;
    cin>>t;
    int x, y;
    vector<int> angka;
    while (t--) {
        cin>>x>>y;
        if(x > y) {
             angka.push_back(x);
            angka.push back(y);
        else if(x == y) {
             angka.push_back(x);
        }else{
             angka.push_back(y);
             angka.push back(x);
        }
    for(int number : angka) {
        cout<<number<<" ";</pre>
    }
    return 0;
```

- 11. Jika keluaran program berupa sekumpulan angka 1 0 0 3 2 4 2 masukan mengikuti format input dari program yang TIDAK mungkin di bawah ini?
 - a. 4
 - 10
 - 0 0
 - 3 2
 - 24

	b.	5	
		11	
		00	
		00	
		3 2	
		2 4	
	c.	4	
		10	
		03	
		2 2	
		2 4	
	d.	5	
	u.	11	
		00	
		00	
		33	
		22	
		42	
		4 2	
	e.	5	
	e.	11	
		0.0	
		0.0	
		3 2	
		4 2	
		JAWABAN C	
		Untuk suatu baris masukan, jika kedua bilangannya berbeda, pasti dikeluarkan bilangan yang lebih besar terlebih dahulu. Pada baris kedua pilihan C, 0 3 akan ditukar saat dikeluarkan, menjadi 3 0.	
12. Jika keluaran program menghasilkan 5 angka berbeda, berapa nilai t terbesar dan t terkeci yang dapat menjadi nilai masukan? {Tuliskan jawaban berupa nilai t terbesar dan t terkecil secara berurutan dipisahkan oleh spasi} JAWABAN: 53			
	t terbesar = 5 yaitu saat masing – masing x pada iterasi t bernilai sama		
	a a		
	b b		
	сс		
	d d		
	e e t terkecil yaitu = 3 saat masing – masing nilai x dan y bernilai sama kecuali pada salah satu		
	iterasi		
	a b		
	СС		
	d e		
	Per	Perhatikan potongan program berikut untuk nomor 28 – 30	

```
int lempar(int n) {
    if(n == 0) return 0;
    if(n == 1 || n == 5 || n == 20 || n == 100) return 1;
    if(n >= 100) return lempar(n%100) + n / 100;
    if(n >= 20) return lempar(n%20) + n / 20;
    if(n >= 10) return lempar(n%10) + n / 10;
    if(n >= 5) return lempar(n%5) + n / 5;
    if(n >= 1) return lempar(n%1) + n / 1;
}
```

13. Jika dipanggil fungsi lempar (5000) tentukan nilai kembaliannya {Tuliskan jawaban dalam bentuk ANGKA saja}

JAWABAN: 50

Function lempar(n) merupakan solusi abstrak untuk permasalahan menentukan lembarang minimal untuk membentuk uang nominal sebesar n dengan pecahan 1,5,20, dan 100, untuk membentuk 5000 minimal membutuhkan 50 lembar pecahan 100.

14. Tentukan nilai kembalian dari pemanggilan fungsi lempar (812984) **{Tuliskan jawaban** dalam bentuk ANGKA saja}

```
JAWABAN: 8137
812984 = 100 *8129 + 20 * 4 + 1 * 4; total lembarang = 8129 + 4 + 4 = 8137
```

15. Manakah di bawah ini pernyataan yang benar?

```
a. lempar(1713) == lempar(998)
b. lempar(1620) == lempar(1700)
c. lempar(687) == lempar(1620)
d. lempar(893) == lempar(1713)
e. lempar(556) == lempar(320)
```

JAWABAN B

Dengan melakukan pengujian satu persatu dengan metode di atas anda akan menemukan jawabannya adalah B. Gunakan teknik Binary Search the Answer, sebagai contoh tidak mungkin lempar(1713) == lempar(998) karena otomatis banyak lembaran 100 yang dibutuhkan pasti berbeda.